

ABSTRAK

Perilaku Ekonomi Rasional Pedagang Ledre di Desa Padangan, Kecamatan Padangan, Kabupaten Bojonegoro. M. Helmy Anggoro S, xvii + 129 halaman, 12 Tabel, 24 Gambar, 3 Halaman Daftar Pustaka, dan 22 Halaman Lampiran. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Sosial Universitas Airlangga Surabaya.

Ledre adalah makanan oleh-oleh khas Bojonegoro dengan bentuk menyerupai semprong. Bahan utama ledre terbuat dari pisang raja tua yang merupakan ciri khas dari rasa ledre. Proses memasak ledre hanya bisa dilakukan dengan menggunakan peralatan tradisional, seperti: tungku, menggunakan arang sebagai bahan bakarnya, alat penggorengan dari besi, *letok*, kapi, dan *uleg-uleg*. Ledre pertama kali dibuat dan dipasarkan sekitar tahun 1940 di Desa Padangan oleh pengusaha ledre Bapak Kasan (Bapak dari Alim Yuwono, pedagang ledre). Kemudian meluas ke daerah Cepu, Blora, dan Bojonegoro. Pada tahun-tahun berikutnya perkembangan pemasaran ledre semakin meluas sampai tingkat nasional, seperti: Jakarta, Bandung, Semarang, Cirebon, Kudus, Surabaya, Kalimantan dan lain sebagainya. Setelah tahun 1997, pemasaran ledre sampai keluar negeri yaitu di ekspor ke Negara Malaysia. Keberhasilan pemasaran ledre tidak bisa lepas dari pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pedagang ledre berkaitan dengan strategi-strategi kegiatan ekonomi.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pengumpulan data melalui (1) wawancara secara terus-menerus sampai data yang dicari sudah cukup dan (2) observasi partisipatif, dimana peneliti juga ikut terlibat dalam proses memasak ledre sampai proses pengemasan ledre sehingga data yang dihasilkan lebih maksimal. Untuk menganalisis data digunakan teori ekonomi rasional (Popkin, 1979) dengan pendekatan ekonomi formal. Pemilihan teori ini didasarkan atas objek penelitian yaitu seorang pedagang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam analisis ini diharapkan memperoleh gambaran yang jelas mengenai perilaku ekonomi rasional pedagang ledre.

Dari hasil penelitian ini diperoleh berbagai strategi yang diambil oleh pedagang ledre berdasarkan keputusan dari pilihan-pilihan yang ada dalam rangka menjaga keberlanjutan dan perkembangan usahanya. Secara umum strategi pedagang ledre dapat digolongkan menjadi 2 golongan, yaitu strategi produksi dan strategi distribusi. Strategi-strategi tersebut menciptakan suatu pola perilaku bagi pedagang ledre yang didasarkan atas rasionalitas, seperti perilaku mensejahterakan diri sendiri dengan mempertimbangkan secara hati-hati untung dan rugi. Selain itu, juga terdapat perilaku rasional yang terwujud dalam perilaku mengatasi resiko sebagai akibat dari strategi yang diterapkannya.

Kata Kunci: ledre, pedagang ledre, perajin ledre, produksi, distribusi, pengusaha, strategi, perilaku rasional, dan mengatasi resiko.